



## PENGARUH METODE GLENN DOMAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN

Auliya Rahmah<sup>1</sup>, Parwoto<sup>2</sup>, Azizah Amal<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Makassar

Email: [aulyaalma20@gmail.com](mailto:aulyaalma20@gmail.com)

### Artikel info

#### Artikel history:

Received; xx-xx

Revised;xx-xx

Accepted;xx-xx

**Abstract.** *The purpose of this study was to determine the effect of Glenn Doman's reading method on the early reading ability of children aged 5-6 years in idaman play group in maros district. The approach used in this research is a quantitative approach with a Quasi Experiment Design type of research. The population in this study was class B of the Maros Regency Ideal Play Group amounted to 12 children who were divided into a control class and an experimental class and the sampling in this study was using a simple random sampling technique. The data collection technique used is the test. The analysis technique used is descriptive analysis technique and nonparametric statistical analysis technique. Based on the results of the research, the Tcount obtained is 12 and Ttable is 2,228, so Tcount 12>Ttable 2,228 = H<sub>1</sub> is accepted and H<sub>0</sub> is rejected. While the Zcount value obtained is 0.3151 and Ztable is 0.1368, then Zcount is 0.3151 > Ztable 0.1368 = H<sub>0</sub> is rejected and H<sub>1</sub> is accepted, meaning that there is an influence of Glenn Doman's reading method on the early reading ability of children aged 5-6 years in idaman play group in maros district.*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experiment Design. Populasi dalam penelitian ini yaitu kelas B Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros berjumlah 12 anak yang dibagi kedalam kelas kontrol dan kelas eksperimen dan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes. Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik nonparametrik. Berdasarkan hasil penelitian nilai Thitung yang di peroleh yaitu 12 dan Ttabel yaitu 2,228 maka diperoleh Thitung 12>Ttabel 2,228 = H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak. Sedangkan nilai Zhitung yang diperoleh yaitu 0,3151 dan Ztabel yaitu 0,1368 maka di peroleh Zhitung 0,3151 > Ztabel 0,1368 = H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima artinya ada pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros.

#### Keywords:

early reading skills;  
Glenn Doman  
method.

#### Corresponden author:

Jalan Sukaria 13  
Email: [aulyaalma20@gmail.com](mailto:aulyaalma20@gmail.com)



artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0

## PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah seorang anak yang memiliki rentang usia 0-6 tahun. Usia ini memiliki ciri khas dalam perubahan tingkah laku. Menurut Sulistyawati dan Sujarwo (2016: 29), “Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini, anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa”. Tahapan perkembangan anak sangat menakjubkan karena tidak hanya segi fisik saja yang berkembang pada fase ini, tetapi juga dari segi psikologis hingga intelegentinya. Salah satu aspek yang dikembangkan sejak usia dini adalah bahasa. Aspek perkembangan bahasa penting untuk dikembangkan karena dengan berbahasa anak bisa memahami kata, kalimat, dan dapat memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Menurut suhartono dalam puspitorini (2018: 42), “Bahasa anak adalah bahasa yang dipakai oleh anak untuk menyampaikan keinginan, pikiran, harapan, permintaan, dan lain-lain untuk kepentingan pribadinya”. Salah satu aspek bahasa yang harus dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia dini untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf yang nantinya dapat berkembang menjadi kemampuan membaca kata. Tahapan perkembangan bahasa anak usia dini berkembang seiring dengan bertambahnya usianya, semakin bertambah usianya maka akan semakin bertambah koleksi suku katanya. Tahap perkembangan bahasa anak yaitu: pralinguistik, linguistik, pengembangan tata bahasa, dan tata bahasa menjelang dewasa (Sulistyawati & Sujarwo, 2016).

Perkembangan bahasa keaksaraan anak usia 5-6 tahun dalam standar nasional pendidikan anak usia dini antara lain: (1) menyebtkan simbol-simbol huruf yang dikenal; (2) mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya; (3) menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama; (4) memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf dan; (5) membaca nama sendiri (Ita, Laksana, & Kembo, 2021). Menurut Gading, Magta, dan Pebrianti (2019: 271) “kemampuan membaca permulaan bagi anak

merupakan kemampuan membaca tingkat awal yang dapat mengenali suku kata, dapat mengucapkan bunyi huruf, dan memahami berbagai simbol huruf dalam suatu tulisan dan gambar”.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2020 terhadap anak usia 5-6 tahun terhadap kemampuan membaca permulaan kelompok B di KB Idaman Kabupaten Maros, menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal konsep huruf dan kata sebagai tahapan proses membaca permulaan belum sesuai dengan tahap-tahap perkembangan yang seharusnya. Saat observasi langsung dan bertanya pada guru sebelum diadakan penelitian atau tindakan, didapatkan hasil bahwa sebagian besar anak yaitu 9 dari 12 anak belum memiliki kemampuan membaca permulaan. Metode membaca disajikan langsung dari guru menggunakan metode eja dengan media buku, lembar kerja anak dan papan tulis. Proses pembelajaran membaca dengan metode berpusat kepada guru masih terkesan kurang menyenangkan bagi anak sehingga anak cepat bosan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi serta kemampuan yang dimiliki anak diantaranya guru hendaknya memiliki keterampilan dalam melakukan pemberian rangsangan pada setiap aspek perkembangan. Kemampuan membaca yang masih rendah membutuhkan suatu rangkaian pembelajaran yang menarik. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas menentukan keberhasilan belajar siswa. Maka seorang guru harus menyusun kegiatan pembelajaran dengan menerapkan berbagai metode pembelajaran untuk menarik perhatian dan semangat belajar siswa. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak adalah metode Glenn Doman.

Menurut Safitri (2019: 17) metode glenn doman adalah :

“Suatu metode belajar dengan bermain untuk menstimulasi otak agar berkembang lebih baik dengan menggunakan media berupa *flash card* dengan huruf ditulis warna merah dan menggunakan huruf latin”.

Metode Glenn Doman adalah suatu metode yang diciptakan oleh ahli otak yang bernama Glenn Doman. Metode yang digunakan berupa kartu-kartu dengan berbagai ukuran tulisan yang dapat membantu anak membaca dengan cara mengingat hurufnya. Metode ini dapat meningkatkan perkembangan anak terutama perkembangan bahasa dan kognitifnya karena metode ini mengajarkan cara membaca kepada anak tanpa tekanan tetapi memberikan dukungan dengan cara memuji dan memberikan semangat (Yulianti, Hafidah dan Dewi, 2019). Menurut Firdaus, Indahwati dan Wati (2019) metode Glenn Doman merupakan cara belajar dengan menstimulasi perkembangan otak yang menggunakan kartu edukasi berupa *flash card*. Teori Glenn Doman mengatakan bahwa cara mengajarkan anak membaca ialah dengan mengenalkan kata yang sering didengar dalam kesehariannya. Kartu kata yang digunakan tersebut berukuran 50 x 15 cm dengan tulisan yang berwarna merah. Kartu tersebut dibacakan secara cepat dihadapan anak dan dilakukan secara berulang.

Menurut Steinberg dalam Zulianingsih, Khan, dan Yulianto (2020: 118), membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Menurut Dewi (Gading, Magta, & Pebrianti, 2019: 271), membaca permulaan merupakan tahap awal anak dalam proses belajar membaca. kemampuan membaca tingkat awal, yaitu anak dapat mengenali suku kata, dapat mengucapkan bunyi huruf, dan memahami berbagai simbol huruf dalam suatu tulisan dan gambar. Membaca permulaan merupakan keterampilan dasar siswa dan sebagai alat untuk mengetahui makna dan isi pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. Menurut Ani dan Fitria (2019), tujuan utama membaca permulaan adalah agar anak mampu mengenal huruf, membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Hadini (2017) memaparkan bahwa aspek kemampuan membaca permulaan adalah: (1) mengenal huruf; (2) menyebutkan simbol huruf; (3) menyebutkan kelompok kata yang memiliki huruf awal yang sama; (4) memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf.

#### METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober 2021 di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *Quasi Experiment Design*. Serta desain yang digunakan adalah *the nonequivalent control group design*. Desain ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dan diukur hanya satu kali yaitu setelah diberi perlakuan. Perbedaan hasil pengukuran tersebut dianggap sebagai pengaruh dari perlakuan. Teknik *simple random sampling* dengan sampel sebanyak 12 anak, 6 anak sebagai kelompok eksperimen dan 6 anak sebagai kelompok kontrol. Perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen yaitu menggunakan metode Glenn Doman. Sedangkan pada kelompok kontrol tetap diberikan metode yang telah digunakan oleh guru sehari-hari yaitu metode eja dan sebagai medianya yakni papan tulis, lembar kerja anak dan buku.

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa tes membaca dengan tetap mengacu pada indikator penelitian. Sedangkan untuk mengukur kemampuan membaca, peneliti menggunakan *rating scale* yaitu skor antara 1-4. Artinya apabila anak mendapatkan skor 4 maka dapat dikatakan “berkembang sangat baik”, apabila anak mendapatkan skor 3 maka dikatakan anak mampu “berkembang sesuai harapan”, apabila anak mendapat skor 2 maka dapat dikatakan bahwa anak “mulai berkembang”, dan apabila anak mendapat skor 1 maka kemampuan anak “belum berkembang” artinya anak belum bisa melakukan tes yang diberikan.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisis statistik nonparametrik. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan anak yang menggunakan metode Glenn Doman, untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan anak yang menggunakan metode eja, dan untuk mengetahui pengaruh metode Glenn Doman untuk anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Uji beda dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis uji beda Wilcoxon. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-test* karena digunakan untuk membandingkan dua kelompok data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil nilai kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh dari hasil tes membaca, sesudah (*post test*) diberikan perlakuan menggunakan metode Glenn Doman dan metode eja. *Post test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca

permulaan anak dikelompok eksperimen yang menggunakan metode Glenn Doman dan kelompok kontrol yang menggunakan metode eja. Berikut ini akan diuraikan data hasil penelitian tentang kemampuan membaca permulaan anak sesudah diberikan perlakuan menggunakan metode Glenn Doman dan metode eja.

### 4.3 Tabel Distribusi Frekuensi kemampuan membaca permulaan anak pada kelas control

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	1 - 2	Belum Berkembang (BB)	-	0%
2.	3 - 4	Mulai Berkembang (MB)	2	33,33 %
3.	5 - 6	Bekembang Sesuai Harapan (BSH)	4	66,67 %
4.	7 - 8	Berkembang Sangat Baik (BSB)	-	0%
Jumlah			6	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 6 jumlah anak pada kelas kontrol terdapat 0 anak dengan persentase 0% yaitu anak belum mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan anak belum mampu membaca kata dengan benar, sehingga masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB). Terdapat 2 anak dengan presentase 33,33%, karena anak mulai mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan anak mampu membaca kata dengan benar dengan bantuan guru, sehingga masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Terdapat 4 anak dengan presentase 66,67% dalam kategori

Berkembang Sesuai Harapan (BSH), karena anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan anak mampu membaca kata dengan benar dengan bantuan guru, sehingga masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Tidak terdapat anak dengan presentase 0% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), yaitu anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan anak mampu membaca kata dengan benar tanpa bantuan guru dan mampu membantu teman, sehingga masuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

### 4.4 Tabel Distribusi Frekuensi kemampuan membaca permulaan anak pada kelas Eksperimen

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	1 - 2	Belum Berkembang (BB)	-	-
2.	3 - 4	Mulai Berkembang (MB)	-	-
3.	5 - 6	Bekembang Sesuai Harapan (BSH)	2	33,33%
4.	7 - 8	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4	66,67 %
Jumlah			6	100 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 6 jumlah anak yang dijadikan sebagai kelompok eksperimen terdapat 0 anak dengan persentase 0% yaitu anak belum mampu menyebutkan kata yang

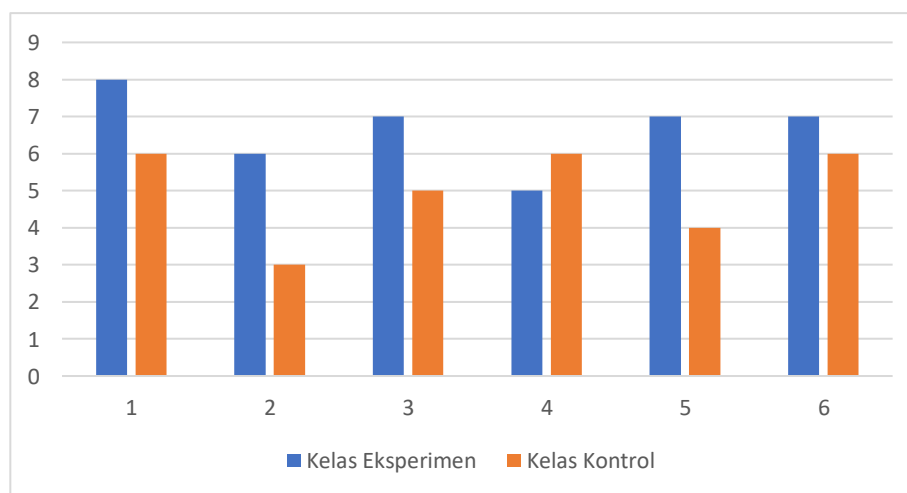
mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan anak belum mampu membaca kata dengan benar, sehingga masuk dalam kategori Belum Berkembang (BB).. Terdapat 0 anak dengan presentase 0% yaitu

anak mulai mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan anak mampu membaca kata dengan benar dengan bantuan guru, sehingga masuk dalam kategori Mulai Berkembang (MB). Terdapat 2 anak dengan presentase 33,33% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), karena anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama, dan mampu membaca kata dengan benar tanpa bantuan guru. Terdapat 4 anak dengan presentase 66,67% dengan

kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), karena anak mampu menyebutkan kata yang mempunyai suku kata awal atau suku kata akhir yang sama dan mampu membaca kata dengan benar tanpa bantuan guru dan mampu membantu teman. Berdasarkan uraian data diatas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan anak yang menggunakan metode Glenn Doman dengan anak yang menggunakan metode eja terdapat hasil yang berbeda. Berikut dapat dilihat histogram nilai *pre test* dan *post test* anak:

Grafik Histogram Hasil Pengolahan Data Penelitian

Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol



Adapun nilai Thitung yang di peroleh yaitu 12 dan Ttabel yaitu 2,228 maka diperoleh Thitung  $12 > T_{tabel} 2,228 = H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Sedangkan nilai Zhitung yang diperoleh yaitu 0,3151 dan Ztabel yaitu 0,1368 maka di peroleh Zhitung  $0,3151 > Z_{tabel} 0,1368 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak yang menerima perlakuan berupa kegiatan membaca dengan menggunakan metode Glenn Doman lebih baik dibandingkan kemampuan membaca

permulaan anak yang menerima perlakuan metode eja yaitu kelas kontrol.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian uji Wilcoxon terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan anak yang mengikuti kegiatan membaca dengan menggunakan metode Glenn Doman dengan anak yang hanya mengikuti kegiatan membaca dengan metode eja. Dalam hal ini, rata-rata hasil skor kemampuan membaca permulaan anak yang mengikuti pembelajaran dengan kegiatan membaca yang menggunakan metode Glenn Doman lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil skor kemampuan membaca permulaan anak yang mengikuti kegiatan membaca dengan menggunakan metode eja.

Hal ini disebabkan karena kegiatan membaca permulaan dengan menggunakan metode Glenn Doman membuat anak bersemangat dan tidak cepat bosan. Menurut Steinberg dalam Zulianingsih, Khan, dan Yulianto (2020: 118), membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak pra sekolah sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Menurut Ani dan Fitria (2019), tujuan utama membaca permulaan adalah agar anak mampu mengenal huruf, membaca kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat.

Dalam penelitian ini, adapun kegiatan yang dilakukan dijelaskan dalam skenario pembelajaran yang telah dibuat antara lain Sebelum memasuki kelas untuk memulai kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu anak akan berbaris dan melakukan olah tubuh atau pemanasan sederhana. Pada kegiatan awal guru mengarahkan anak duduk rapi dan meminta anak membaca doa dan bernyanyi. Selanjutnya guru akan menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dan mengajak anak bercerita untuk membuat anak rileks sebelum memulai menggunakan metode Glenn Doman. Setelah itu guru memulai kegiatan membaca dengan metode Glenn Doman yang menggunakan *Flash Card*.

Penelitian ini didukung oleh beberapa penelitian yaitu penelitian yang dilakukan oleh *indria, VP, Sumarsih, S., dan Agustriana, N.* (2017) dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu" menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak meningkat dengan menggunakan metode membaca glenn doman. Hasil Penelitian Yulianti, D., Hafidah, R., dan Dewi, N.K (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Metode Membaca Glenn Doman Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun" Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada para Lembaga yang telah terlibat dalam penelaahan Artikel; KB Idaman Kabupaten Maros, Universitas Negeri Makassar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan membaca permulaan anak kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) terdapat 4 anak pada kelompok eksperimen dan 0 anak pada kelompok kontrol, pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) terdapat 2 anak pada kelompok eksperimen dan 4 anak pada kelompok kontrol, pada kategori Mulai Berkembang (MB) terdapat 0 anak pada kelompok eksperimen dan 2 anak pada kelompok kontrol, dan pada kategori Belum Berkembang terdapat 0 anak pada kelompok eksperimen dan 0 anak pada kelompok kontrol. Adapun nilai  $T_{hitung}$  yang di peroleh yaitu 12 dan  $T_{tabel}$  yaitu 2,228 maka diperoleh  $T_{hitung} 12 > T_{tabel} 2,228 = H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya ada pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Sedangkan nilai  $Z_{hitung}$  yang diperoleh yaitu 0,3151 dan  $Z_{tabel}$  yaitu 0,1368 maka di peroleh  $Z_{hitung} 0,3151 > Z_{tabel} 0,1368 = H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima artinya ada pengaruh metode membaca Glenn Doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di Kelompok Bermain Idaman Kabupaten Maros. Bagi peneliti selanjutnya, Metode yang sama dapat dipakai yaitu metode Glenn Doman, yang perlu diperhatikan adalah penajaman dan pendalaman teori, kecermatan bertindak dalam mengamati peristiwa yang terjadi pada setiap langkah penelitian

## DAFTAR RUJUKAN

- Ani, dan Fitria, E. 2019. *Peranan Orang Tua Dalam Mengembangkan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun*. Ceria: jurnal pendidikan anak usia dini. Volume 10, No.1, Juli 2019, 11-23.

- Firdaus, K. N., Indahwati. L., Wati, L. R. 2019. *Perbedaan Efektifitas Stimulasi Bahasa Metode Glenn Doman Melalui Flash Card Bergambar Dan Flash Card Tulisan Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Prasekolah Di Kelompok B TK Al-Jihad Kota Malang*. Journal of issues in midwifery, 3(3), 88-96.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. 2019. *Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan*. Mimbar ilmu, 24 (3), 270-276.
- Hadini. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Permainan Kartu Kata Di Tk Al-Fauzan Desa Ciharashas Kecamatan Cilaku Kabupaten Cianjur*. Jurnal empowerment, 6(1), 19-24.
- Indria, VP, Sumarsih, S., & Agustriana, N. 2017. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Membaca Glenn Doman Pada Anak Kelompok A PAUD Sambela Kota Bengkulu*. Jurnal Ilmiah POTENSI, 2 (2), 95-100.
- Ita, E., Laksana, DNL, & Kembo, MR (2021). *Aspek pengembangan bahasa PAUD*. Aspek pengembangan anak dini, 55.
- Puspitorini, T.D. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Papan Flanel Pada Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Kecamatan Taman Kota Madiun*. Jurnal care: children advisory research and education, 5 (2), 41-51.
- Safitri, D. I. 2019. *Pengaruh Bermain Flashcard Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Surya Bahari Lampung Timur* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Sulistiyawati, E.E., & Sujarwo, S. 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Video Compact Disc Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Jurnal pendidikan dan pemberdayaan masyarakat, 3 (1), 28-37.
- Yulianti, D., Hafidah, R., Dewi, N. K. 2019. *Pengaruh metode membaca glenn doman terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun*, 7(4), 403-415.
- Zulianingsih, L., Imani Khan, R., & Yulianto, D. 2020. *Media Putaran Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini*. Seling: jurnal program studi PGRA, 6 (2), 115-122.